BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Masa Hindia Belanda (1850 – 1942)

Sejarah jawatan Geologi pembentukan dasar pertamanya ketika masa pemerintahan jajahan Belanda ***Dienst van het mijnwezen,*** pada tahun 1850. Dengan tugas utamanya adalah penelitian Geologi dan pertambangan dengan tujuan mendapatkan bahan galian.

Dalam jangka waktu 1902 – 1922 bagian exploitasi dan penelitian perkembangan pesat sekali akibat dibukanya daerah – daerah diluar Jawa. Kegiatan utama Mijnbouwkundig ***Geologische orderZoekingen (MGO),*** yaitu penelitian Geologi pertambangan di daerah luar Jawa. Masa 25 tahun setelah 1926 adalah masa diperluasnya penelitian Geologi, masa penataan nya bersistem yang dimulai di Sumatra Selatan (1927 – 1931), Jawa (1928 – 1941), dan Kalimantan Barat (1939).

Pada periode 1932 – 1938 dunia dilanda krisis Ekonimi, sehingga penelitian pertambangan Geologi menurun sekali. Dan pada tahun 1939 nampak adanya perbaikan dan harapan untuk perkembangan kembali, jawatan yang melanjutkan ***opsporingsdienst*** disebut ***Geoligische Dienst*** yang tugasnya adalah melaksanakan penelitian yang bersifat Geologi dan pertambangan, menyelesaikan pemetaan, mempelajari gunung api, melakukan penelitian Hidrologi untuk kepentingan daerah dan swasta, juga mengerjakan hal lain yang berhubungan atau menjadi akibat pekerjaan tersebut diatas.

Masa pendudukan Jepang 1942 – 1945

Dalam perang dunia II pemerintah Belanda menyerahkan pemerintahan ke Jepang pada tanggal 8 Maret 1942, *dienst van den nijnbouw* dengan sendirinya bubar.

Dan pemerintahan Jepang segera membuka kembali jawatan ini dengan nama *kogyoo zimusho* yang pada tahun 1943 diganti menjadi *Chisitsu chosajo.*

Masa Kemerdekaan 1945 – sekarang

Pada tanggal 15 Agustus 1945 Jepang menyerah pada sekutu, perang dunia berakhir pada tanggal 17 Agustus, kemerdekaan Republik Indonesia diproklamasikan. *Chisitsu chosajo* diambil alih oleh para pegawai Indonesia dan menjadi pusat jawatan tambang dan Geologi dalam kementrian kemakmuran.

Jawatan pindah ke Jogjakarta pada bulan Desember 1947, bersama – sama dengan mentri kemakmuran yang kemudian menjadi mentri perekonomian selama berada di daerah Magelang dan Jogjakarta. Semua bagian dalam keadaan langkap tapi praktis tidak ada kegiatan, selain aktifitas penelitian kecil Goelogi teknik.

Setelah pengakuan kedaulatan pada tanggal 27 Desember 1949 terdapat dua jawatan yang mengurus soal yang bertalian dengan pertambangan, yaitu :

- Pusat jawatan pertambangan Republik Indonesia Serikat yang berkedudukan di Jakarta dibawah kementrian kemakmuran R.I.S.
- Jawatan tambang dan Geologi Republik Indonesia di Jogjakarta dibawah kementrian perdagangan dan perindustrian R.I

Tahun 1952 dapat dianggap sebagai tanggal lahir jawatan Geologi yang sebenarnya, tugas utamanya adalah meneliti segala macam dan semua kekayaan alam didalam tanah seluruh Indonesia, memberikan petunjuk dan mengedarkan laporan yang diperlukan oleh instansi lain tentang sifat, penggunaan dan terdapatnya bahan mentah tersebut serta pengawasan gunung berapi dan pada saat ini jawatan Geologi tersebut dikenal sebagai Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi yang diresmikan pada tanggal 19 Juni 1978 berdasarkan keputusan presiden RI No.15 tahun.1978.

puslitbang Goelogi adalah instansi pemerintah yang berada dibawah rektorat jendral Geologi dan sumber daya mineral, Departemen Pertambangan dan Energi.

2.2. Struktur Organisasi

Beberapa bagian yang terdapat dalam pusat survei Geologi terdiri dari :

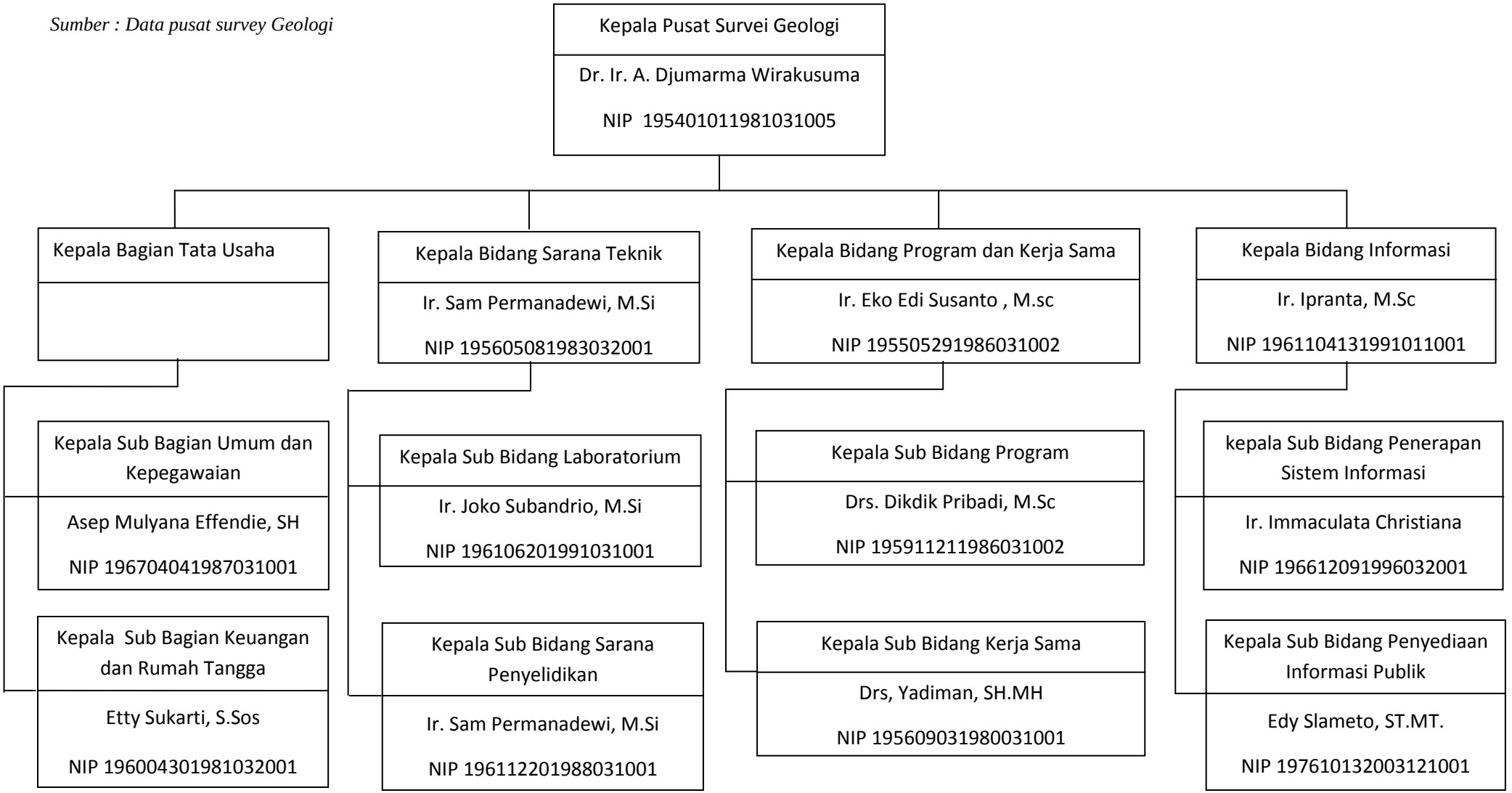
- Bagian tata usaha
- Bidang sarana teknik
- Bidang program dan kerja sama
- Bidang informasi
- Bagian museum Geologi

Tugas dan tanggung jawab bagian tata usaha yaitu melaksanakan penyusunan program dan laporan serta urusan tata usaha kepegawaian, keuangan, rumah tangga, surat menyurat dan kearsipan. Pada bagian tata usaha terdapat sub – sub bagian diantaranya sub bagian umum dan kepegawaian serta sub bagian keuangan dan rumah tangga yang mengurusi urusan pembuatan daftar gaji dan tunjangan, urusan tata usaha dan kepegawaian, urusan pengembangan karir, urusan mutasi dan pemberhentian pegawai dan urusan diklat dan kesejahteraan pegawai.

Struktur organisasi pusat survei Geologi Bandung dapat dilihat sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI PUSAT SURVEI GEOLOGI

Sumber : Data pusat survey Geologi



2.3. Deskripsi Jabatan

1. Bagian Tata Usaha

Mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan ketatausahaan Pusat. Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

- pengurusan perencanaan, pengangkatan, pengembangan, pemberhentian dan kesejahteraan pegawai serta dokumentasi tata naskah pegawai
- pelaksana persuratan dinas dan kearsipan
- pelaksanaan administrasi anggaran dan perbendaharaan serta akuntansi
- penyiapan sarana dan prasarana kerja, keamanan, kebersihan, keselamatan kerja dan keprotokolan
- evaluasi pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan ketatausahaan Pusat.

Bagian Tata Usaha terdiri dari :

- Subbagian Umum dan Kepegawaian

Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melakukan urusan pengelolaan pegawai, serta persuratan dinas dan kearsipan Pusat.

- Subbagian Keuangan dan Rumah Tangga

Subbagian Keuangan dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan administrasi keuangan dan rumah tangga Pusat.

1 Bidang Sarana Teknik

mempunyai tugas melaksanakan urusan pengelolaan sarana dan prasarana penelitian dan pelayanan Pusat bidang geologi.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Sarana Teknik menyelenggarakan fungsi:

- penyiapan rumusan pedoman dan prosedur kerja penggunaan dan pelayanan jasa teknik
- analisis spesifikasi dan kebutuhan sarana teknik penelitian dan pengembangan
- penyiapan rumusan rencana pengembangan sarana teknik penelitian dan pengembangan
- pengelolaan sistem manajemen mutu kelembagaan Pusat
- pengelolaan dan pelayanan jasa sarana teknik penelitian dan pengembangan
- evaluasi pelaksanaan urusan pengelolaan sarana dan prasarana penelitian dan pelayanan geologi Pusat

Bagian Sarana Teknik terdiri dari:

- Sub-bidang Laboratorium

  Sub-bidang Laboratorium mempunyai tugas melakukan pengumpulan bahan,penelaahan, pelaksanaan, serta evaluasi atas pengelolaan sistem manajemen mutu kelembagaan dan sarana laboratorium penelitian dan pelayanan Pusat.

- Sub-bidang Sarana Penyelidikan

Subbidang Sarana Penyelidikan mempunyai tugas melakukan pengumpulan bahan, penelaahan, pelaksanaa, serta evaluasi atas pengembangan dan pelayanan jasa sarana teknik penelitian dan pelayana Pusat

2 Bidang Program dan Kerja Sama

Bidang Program dan Kerja Sama mempunyai tugas menyiapkan rumususan perencanaan dan program, serta pengembangan kerjasama penelitian dan pelayanan Pusat bidang geologi.

Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Program dan Kerjasama menyelengarakan fungsi:

- penyiapan pedoman dan prosedur kerja penelitian dan pelayanan sumberdaya geologi
- penyiapan rumusan perencanaan kerja dan penganggaran, serta rencana strategis berbasis kinerja
- penyusunan akuntibilitas kinerja, serta pengelolaan hak atas kekayaan intelektual
- penyiapan pengembangan kerjasama penggunaan peralatan, serta kerjasama pelayanan jasa
- evaluasi pelaksanaan perencanaan dan program, serta pengembangan kerjasama penelitian dan pelayanan Pusat bidang geologi

Bidang Program dan Kerjasama terdiri dari:

- Sub-bidang Program

Subbidang Program mempunyai tugas melakukan pengumpulan bahan, penelaahan, penyiapan, serta evaluasi pelaksanaan atas perencanaan kerja, penganggaran, rencana strategis dan akuntabilitas kinerja penelitian dan pelayanan Pusat bidang geologi.

- Sub-bidang Kerjasama

Sub-bidang kerjasama mempunyai tugas melakukan pengumpulan bahan, penelaahan, pengelolaan, serta evaluasi pelaksanaan atas pengembangan kerjasama penggunaan peralatan dan kerjsasama pelayanan jasa Pusat bidang geologi.

3 Bidang Informasi

Bidang Informasi mempunyai tugas melaksanakan pengembangan sistem informasi dan penyebarluasan informasi, serta dokumentasi hasil penelitian dan pelayanan Pusat bidang geologi. Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Informasi menyelengarakan fungsi:

- penyiapan rumusan pengembangan infrastruktur teknologi informasi, serta operasi perangkat lunak informasi
- pelaksanaan pengelolaan sistem, jaringan dan situs informasi, serta pemutakhiran basis data
- pelaksanaan sosialisasi, dokumentasi dan publikasi, serta pengelolaan perpustakaan
- evaluasi pelaksanaan pengembangan sistem informasi dan penyebarluasan informasi, serta dokumentasi hasil penelitian dan pelayanan Puast bidang geologi

Bidang Informasi terdiri dari :

- Sub-bidang Penerapan Sistem Informasi

Sub-bidang Penerapan Sistem Informasi mempunyai tugas melakukan pengumpulan bahan, penelaahan, pelaksanaan, serta evaluasi atas pengelolaan infrastruktur teknologi

informasi, operasi perangkat lunak, sistem, jaringan dan situs informasi, operasi penelitian dan pelayanan Pusat bidang geologi.

- Sub-bidang Penyediaan Informasi Publik

Sub-bidang Penyediaan Informasi Publik mempunyai tugas pengumpulan bahan, penelaahan, pelaksanaan, serta evaluasi atas pengelolaan pemutakhiran basis data, dokumentasi, perpustakaan, sosialisasi dan publikasi penelitian dan pelayanan Pusat bidang geologi.

2.4. Aspek Kegiatan Perusahaan

Pusat Survei Geologi merupakan salah satu unit teknis di bawah Badan Geologi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang berlokasi di Jl. Diponegoro 57, Bandung 40122. Sebelumnya, kelembagaan ini antara tahun 1978-2005 bernama Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, disingkat Puslitbang Geologi.

Pusat Survei Geologi menyimpan sebagian besar dokumen hasil penyelidikan mineral dan geologi dari berbagai pelosok wilayah Indonesia, berupa pustaka (laporan, terbitan, peta) dan percontoh (batuan, mineral, fosil). Selain menyimpan dokumen hasil penyelidikan dan pemetaan geologi, juga mewarisi dan merawat semua dokumen hasil penyelidikan dan pemetaan geologi dan bahan tambang yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pendahulunya, mulai dari Dienst van het Mijnwezen (1850-1922) sampai dengan Puslitbang Geologi (1978-2005).

Dalam perjalanan sejarahnya, Pusat Survei Geologi yang dikenal sekarang ini telah berevolusi melewati tiga kurun waktu. Dimulai dari Dienst van het mijnwezzen pada masa pemerintahan Hindia Belanda (1820). Setelah proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia institusi ini menjadi Direktorat Geologi yang kemudian pada tahun 1979 berubah menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, dan sejak tahun 2006 menjadi Pusat Survei Geologi.

Penelitian dan pengembangan geologi di Indonesia diawali Dienst van het mijnwezzen dengan dipaparkannya teori undasi, penemuan lajur anomali gaya berat free air negatif, dan penemuan fosil hominid oleh ilmuwan Belanda sekitar tahun 1850.

Pada tahun 1946, Direktorat Geologi memulai program pemetaan geologi sistematik, eksplorasi mineral logam dan mineral industri, survei hidrogeologi dan geologi teknik, penyelidikan dan pemantauan gunungapi. Pemetaan gayaberat sistematik dimulai padatahun 1964.

Sejak tahun 1979 Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi mulai merangkum berbagai hasil kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya menjadi paket-paket data dan informasi kebumian berupa peta-peta geologi digital, serta paket data geologi Irian Jaya (Papua) dan Kalimantan. Kegiatan litbang kebumian dimulai dengan penajaman pada pencarian sumber-sumber baru energi dan mineral, serta aspek lingkungan dan kebencanaan. Hasil-hasil litbang yang berupa data dan informasi tentang potensi kebumian itu disebarluaskan kepada para pemangku kepentingan (stakeholder), kalangan industri dan masyarakat luas.